

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini bertujuan mencoba meneliti bagaimanakah pengaruh *wealth* dan *Intergovernmental revenue* terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di provinsi Banten. Diaman penelitian ini diukur menggunakan rasio efisiensi. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka peneliti akan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa variabel *wealth* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah di Banten, dikarenakan tingkat kemakmuran yang dapat diukur dengan PAD ini masih terbilang rendah. *Wealth* bisa berpengaruh terhadap kinerja keuangan daerah apabila satu daerah memiliki tingkat pendapatan yang terbilang tinggi sehingga daerah tersebut dapat dikatakan memiliki kinerja keuangan yang baik dalam mengelola daerah nya. Adapun hasil analis secara parsial yang menunjukkan bahwa variabel *wealth* / kemakmuran (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Hal ini dapat dilihat pad hasil uji t ( $1,281 < 2,02439$ )

dan nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikannya yaitu ( $0,208 > 0,025$ ).

2. Dalam penelitian ini variabel *Intergovernmental revenue* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah di Banten, dikarenakan kab/kota yang berada di provinsi Banten memiliki pendapatan dari pihak eksternal cukup tinggi yang mana dapat diukur melalui besarnya dana perimbangan yang didapatkan oleh pemerintah daerah. *Intergovernmental revenue* bisa berpengaruh terhadap kinerja keuangan daerah apabila satu daerah memiliki tingkat pendapatan dari eksternal yang cukup tinggi sehingga daerah tersebut akan memiliki kinerja keuangan yang baik dalam mengelola anggaran yang telah diberikan untuk menjalankan sistem pemerintahannya dengan baik karena akan terus di pantau oleh pemerintah pusat. Adapun hasil analisis secara parsial yang menunjukkan bahwa variabel *Intergovernmental revenue* (dana perimbangan) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t ( $2,481 > 2,02439$ ) dan nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikannya yaitu ( $0,018 < 0,025$ ).

3. Berdasarkan hasil yang di dapat pada penelitian ini melalui uji F memiliki hasil  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , yaitu  $(4,206 > 4,08)$  serta nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,025 yaitu 0,023. Artinya bahwa variabel *wealth* dan *intergovernmental revenue* meiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di Banten. Dengan demikian dapat diketahui apabila variabel *wealth* dan *intergovernmental revenue* digunakan secara bersamaan maka hasilnya dapat mempengaruhi terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di Banten.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu *Wealth* dan *Intergovermental revenue tem* yang hanya meneliti rasio efisiensi rasio untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah. Hal ini memungkinkan tidak bisa lebih akurat dan menyeluruh dalam memprediksi faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah di Banten.

2. Keterbatasan periode pengamatan yang hanya mengambil lingkup lima tahun yaitu tahun 2014-2018.

### **C. Saran**

Adapun saran yang dapat diajukan penulis dari penelitian yang telah dilakukan antara lain:

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel yang tidak diteliti oleh penulis misalnya size, leverage dan belanja daerah menggunakan metode lain dalam penelitiannya yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah di Banten.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan periode yang lebih terupdate sehingga dapat mencerminkan kondisi yang akurat perihal kinerja keuangan pemerintah daerah.